

SKRIPSI

**ANALISIS HARGA POKOK DAN PENDAPATAN PETANI
NANAS PADA LAHAN GAMBUT DI KELURAHAN
TANJUNG SERANG KECAMATAN KAYU AGUNG
KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR**

***ANALYSIS OF BASIC PRICE AND INCOME OF PINEAPPLE
FARMERS ON PEATLAND IN TANJUNG SERANG VILLAGE,
KAYU AGUNG SUB DISTRICT
OGAN KOMERING ILIR REGENCY***



**Ropida Sari
05011381520089**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2019**

SUMMARY

Ropida Sari. Analysis Of Basic Price And Income Of Pineapple Farmers On Peatland In Tanjung Serang Village, Kayu Agung Sub District Ogan Komering Ilir Regency. (Supervised by **NAJIB ASMANI** and **THIRTAWATI**).

This research aims to: (1) calculate and analyze the basic price of pineapple on peat land in Tanjung Serang Village, Kayu Agung Sub District Ogan Komering Ilir Regency; (2) calculate the income of pineapple farmers on peat land in Tanjung Serang Village, Kayu Agung Sub District Ogan Komering Ilir Regency and; (3) analyze factors that affect the basic price of pineapple on peat land in Tanjung Serang Village, Kayu Agung Sub District Ogan Komering Ilir Regency.

This research was conducted in Tanjung Serang Village, Kayu Agung Sub District of Ogan Komering Ilir on December 2018 to February 2019. Site selection was done purposively. The research method used in this study was Survey Method. This study took 23 samples out of 48 farmers. Data collected in this study consisted of primary and secondary data.

The results showed that (1) the average of basic price of pineapple on peat land in Tanjung Serang Village, Kayu Agung Sub District of Ogan Komering Ilir in the three harvest seasons was 305 rupiah/fruit for 2 Ha land area and 251 rupiah/fruit for 4 Ha land area (2) the average income of pineapple farmers on peat land in Tanjung Serang Village, Kayu Agung Sub District of Ogan Komering Ilir was 46.166.199 rupiah for 2 Ha land area and 96.731.332 for 4 Ha land area (3) the factors that significantly affecting the basic price of price of pineapple on peat land in Tanjung Serang Village, Kayu Agung Sub District of Ogan Komering Ilir are the cost of pesticides and the cost of labor wage.

Keywords : Basic Price, Income Analysis, Pineapple Farming, Peatland Farming.

RINGKASAN

Ropida Sari. Analisis Harga Pokok dan Pendapatan Usahatani Nanas pada Lahan Gambut di Kelurahan Tanjung Serang Kecamatan Kayu Agung Kabupaten Ogan Komering Ilir. (Dibimbing oleh **NAJIB ASMANI** dan **THIRTAWATI**).

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk: (1) menghitung dan menganalisis harga pokok nanas pada lahan gambut di Kelurahan Tanjung Serang Kecamatan Kayu Agung Kabupaten Ogan Komering Ilir; (2) menghitung pendapatan petani nanas pada lahan gambut di Kelurahan Tanjung Serang Kecamatan Kayu Agung Kabupaten Ogan Komering Ilir dan; (3) menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi harga pokok nanas pada lahan gambut di Kelurahan Tanjung Serang Kecamatan Kayu Agung Kabupaten Ogan Komering Ilir.

Penelitian ini dilakukan di Kelurahan Tanjung Serang Kecamatan Kayu Agung Kabupaten Ogan Komering Ilir. Pemilihan lokasi dilakukan secara purposif. Pengumpulan data dilakukan pada bulan Desember 2018 hingga Februari 2019. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Metode Survei. Penelitian ini mengambil 23 sampel dari 48 populasi. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan data sekunder.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) rata-rata harga pokok nanas pada lahan gambut di Kelurahan Tanjung Serang Kecamatan Kayu Agung Kabupaten Ogan Komering Ilir dalam tiga kali masa panen untuk luas lahan 2 Ha ialah sebesar 305 rupiah/buah dan 251 rupiah/buah untuk luas lahan 4 Ha. (2) rata-rata pendapatan petani nanas pada lahan gambut di Kelurahan Tanjung Serang Kecamatan Kayu Agung Kabupaten Ogan Komering Ilir dalam tiga kali masa panen untuk luas lahan 2 Ha ialah sebesar 46.166.199 rupiah dan sebesar 96.731.332 rupiah untuk luas lahan 4 Ha (3) faktor – faktor yang berpengaruh secara nyata terhadap harga pokok nanas pada lahan gambut di Kelurahan Tanjung Serang Kecamatan Kayu Agung Kabupaten Ogan Komering Ilir ialah berupa biaya pestisida dan biaya upah tenaga kerja.

Kata Kunci : Harga Pokok, Analisis Pendapatan, Usahatani Nanas, Lahan Gambut.

SKRIPSI

ANALISIS HARGA POKOK DAN PENDAPATAN PETANI NANAS PADA LAHAN GAMBUT DI KELURAHAN TANJUNG SERANG KECAMATAN KAYU AGUNG KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR

Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian
pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya



Ropida Sari
05011381520089

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2019**

LEMBAR PENGESAHAN

**ANALISIS HARGA POKOK DAN PENDAPATAN PETANI
NANAS PADA LAHAN GAMBUT DI KELURAHAN
TANJUNG SERANG KECAMATAN KAYU AGUNG
KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR**

SKRIPSI

Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian
pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya

Oleh:

**Ropida Sari
05011381520089**

**Indralaya, Juli 2019
Pembimbing II**

Pembimbing I

**Dr. Ir. H. Najib Asmani, M.Si
NIP 19581111984031004**

**Thirtawati, S.P., M.Si
NIP 198005122003122001**



**Mengetahui,
Dekan, Fakultas Pertanian**

**Prof. Dr. Ir. Andy Mulyana, M.Sc.
NIP 196012021986031003**


Skripsi dengan Judul "Analisis Harga Pokok dan Pendapatan Petani Nanas pada Lahan Gambut di Kelurahan Tanjung Serang Kecamatan Kayu Agung Kabupaten Ogan Komering Ilir" oleh Ropida Sari telah dipertahankan di hadapan Komisi Penguji Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada tanggal 12 Juli 2019 dan telah diperbaiki sesuai saran dan masukan tim penguji.


Komisi Penguji

- | | | |
|-----------------------------------------------------------------|------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1. Dr. Ir. H. Najib Asmani, M.Si.
NIP. 195811111984031004 | Ketua | ()
(.....) |
| 2. Thirtawati, S.P., M.Si.
NIP. 198005122003122001 | Sekretaris | ()
(.....) |
| 3. Dr. Agustina Bidarti, S.P., M.Si.
NIP. 197708122008122001 | Anggota | ()
(.....) |
| 4. Prof. Dr. Ir. Sriati, M.S.
NIP. 195907281984122001 | Anggota | ()
(.....) |

Ketua Jurusan
Sosial Ekonomi Pertanian

Indralaya, Juli 2019
Koordinator Program Studi
Agribisnis


Dr. Ir. Maryadi, M.Si.
NIP 196501021992031001


Dr. Desi Aryani, S.P., M.Si.
NIP 19811222003122001



PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Ropida Sari
Nim : 05011381520089
Judul : Analisis Harga Pokok dan Pendapatan Petani Nanas pada Lahan Gambut di Kelurahan Tanjung Serang Kecamatan Kayu Agung Kabupaten Ogan Komering Ilir.

Menyatakan bahwa semua data dan informasi yang dibuat di dalam skripsi ini merupakan hasil penelitian saya sendiri, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya. Apabila di kemudian hari ditemukan adanya unsur plagiasi dalam proposal skripsi ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak mendapat paksaan dari pihak manapun.



Palembang, Juni 2019



RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama lengkap Ropida Sari yang dilahirkan di Kota Palembang, Provinsi Sumatera Selatan pada tanggal 23 Oktober 1997 dan merupakan anak kedua dari empat bersaudara. Ayah penulis bernama M. Dahlan dan Ibu penulis bernama Mastuti. Penulis yang lebih sering dipanggil dengan Pida ini, bertempat tinggal di Jalan Macan Lindungan RT.06 RW.05 Kelurahan Bukit Baru Kecamatan Ilir Barat 1 Kota Palembang.

Penulis telah menyelesaikan Pendidikan Sekolah Dasar di SD Negeri 13 Kota Palembang pada tahun 2009, Sekolah Menengah Pertama di SMP Negeri 18 Kota Palembang pada tahun 2012 dan Sekolah Menengah Atas di SMA Sriwijaya Negara Kota Palembang pada tahun 2015. Saat ini, penulis terdaftar di Perguruan Tinggi Negeri Universitas Sriwijaya pada tahun 2015 dan tercatat sebagai mahasiswi pada Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Sriwijaya.

Selama menempuh pendidikan perkuliahan, penulis juga mengikuti kegiatan organisasi kampus Universitas Sriwijaya yaitu Himpunan Mahasiswa Sosial Ekonomi Pertanian Universitas Sriwijaya (HIMASEPERTA UNSRI) sebagai anggota Departemen Hubungan Masyarakat periode 2017-2018.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirrabbi'l'alamiin, Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT. Tuhan Yang Maha Kuasa karena atas berkah dan nikmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Analisis Harga Pokok dan Pendapatan Petani Nanas pada Lahan Gambut di Kelurahan Tanjung Serang Kecamatan Kayu Agung Kabupaten Ogan Komering Ilir”. Kegiatan penelitian ini dilaksanakan sebagai salah satu syarat akademik yang sesuai dengan peraturan Universitas Sriwijaya untuk memperoleh gelar Sarjana di Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya. Tidak lupa, ucapan terimakasih yang diberikan kepada :

1. Kedua orang tua saya, Bapak M. Dahlan dan Ibu Mastuti, yang saya cintai, serta saudara-saudara saya, M. Syaiful Arifin, M. TegarWijaya, Rizki dan tidak lupa almarhumah nenek saya yang selalu memberikan motivasi dan menjadi contoh teladan bagi penulis.
2. Bapak Dr. Ir. H. Najib Asmani, M.Si dan Ibu Thirtawati, S.P., M.Si, selaku dosen pembimbing skripsi, yang telah memberikan masukan dan solusi terhadap segala permasalahan yang dihadapi dalam menyelesaikan tugas akhir ini.
3. Ibu Dr. Dessy Adriani, S.P., M.Si. yang sangat berjasa dalam memulai penelitian ini.
4. Seluruh dosen Fakultas Pertanian, terutama dosen Program Studi Agribisnis yang telah banyak sekali memberikan ilmu yang bermanfaat yang akan sangat berguna bagi penulis.
5. Teman-teman yang saya cintai, Iki, Julia, Hesti, Berli, Aji, Utan, Azqia, Alfika, Amik, Endang, Ines, Selly, Yange, dan Tiara yang telah menjadi guru, tempat penghibur, sekaligus motivator dalam penulisan proposal ini.
6. Teman-teman Agribisnis A 2015 Palembang yang telah menemani sekaligus menjadi saksi dalam perjuangan semester demi semester yang telah kita hadapi bersama.
7. Semua pihak yang terlibat dalam penulisan proposal ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan proposal skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan dan kesalahan. Untuk itu penulis sangat

mengharapkan kritik dan saran dari semua pihak dalam rangka kesempurnaan karya tulis ini. Selain itu, penulis juga mengharapkan semoga skripsi ini dapat bermanfaat khususnya bagi penulis sendiri dan berguna bagi pembaca.

Palembang, Juli 2019

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	5
1.3. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	5
BAB 2. KERANGKA PEMIKIRAN	7
2.1. Tinjauan Pustaka	7
2.1.1. Konsepsi Tanaman Nanas	7
2.1.2. Konsepsi Usahatani	9
2.1.3. Konsepsi Lahan Gambut	11
2.1.4. Konsepsi Biaya Produksi.....	13
2.1.5. Konsepsi Harga Pokok	15
2.1.6. Konsepsi Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Harga Pokok .	17
2.1.7. Konsepsi Penerimaan dan Pendapatan	19
2.2. Model Pendekatan.....	20
2.3. Hipotesis.....	21
2.4. Batasan Operasional.....	21
BAB 3. PELAKSANAAN PENELITIAN.....	23
3.1. Waktu dan Tempat Pelaksanaan	23
3.2. Metode Penelitian	23
3.3. Metode Penarikan Contoh	23
3.4. Metode Pengumpulan Data	24
3.5. Metode Pengolahan Data	24

	Halaman
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN	29
4.1. Keadaan Umum Daerah	29
4.1.1. Letak dan Batas Wilayah.....	29
4.1.2. Keadaan Geografi dan Topografi.....	29
4.1.3. Kependudukan	29
4.1.4. Mata Pencaharian	30
4.1.5. Sarana dan Prasarana	31
4.1.5.1. Pendidikan	31
4.1.5.2. Kesehatan	31
4.1.5.3. Peribadatan.....	31
4.1.5.4. Transportasi.....	32
4.2. Karakteristik Petani Contoh.....	32
4.2.1. Usia	32
4.2.2. Pendidikan.....	33
4.2.3. Usia Tanaman Nanas.....	34
4.3. Kegiatan Usahatani Nanas pada Lahan Gambut di Kelurahan Tanjung Serang Kecamatan Kayu Agung.....	34
4.3.1. Persiapan Lahan dan Penanaman	35
4.3.2. Pemeliharaan Tanaman	36
4.3.3. Panen dan Pasca Panen	36
4.4. Analisis Harga Pokok Nanas pada Lahan Gambut di Kelurahan Tanjung Serang Kecamatan Kayu Agung Kabupaten Ogan Komerling Ilir	37
4.4.1. Biaya Tetap	38
4.4.2. Biaya Variabel	40
4.4.3. Total Biaya Produksi.....	42
4.4.4. Produksi Nanas.....	44
4.4.5. Harga Pokok Nanas	45
4.5. Pendapatan Usahatani Nanas pada Lahan Gambut di Kelurahan Tanjung Serang Kecamatan Kayu Agung Kabupaten Ogan Komerling Ilir.....	47

	Halaman
4.5.1. Penerimaan.....	47
4.5.2. Pendapatan	48
4.6. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Harga Pokok Nanas pada Lahan Gambut di Kelurahan Tanjung Serang Kecamatan Kayu Agung Kabupaten Ogan Komering Ilir	49
4.6.1. Uji Multikolinieritas	49
4.6.2. Uji Heteroskedastisitas	50
4.6.3. Uji Normalitas	50
4.6.4. Pengujian Terhadap Model Regresi	51
4.6.5. Pengaruh Biaya Bibit Terhadap Harga Pokok	53
4.6.6. Pengaruh Biaya Pupuk Terhadap Harga Pokok	53
4.6.7. Pengaruh Biaya Pestisida Terhadap Harga Pokok	53
4.6.8. Pengaruh Biaya Upah Tenaga Kerja Terhadap Harga Pokok	54
BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN	55
5.1. Kesimpulan	55
5.2. Saran	55
DAFTAR PUSTAKA	56
Lampiran	59

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1. Produksi dan Banyaknya Tanaman Nanas yang Menghasilkan Menurut Kabupaten/Kota di Sumatera Selatan 2017.....	2
Tabel 2.1. Kandungan Nutrisi pada 1 Buah Nanas	8
Tabel 2.2. Luas Total Lahan Gambut di Indonesia	12
Tabel 3.1. Rincian Petani Sampel	24
Tabel 4.1. Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin	30
Tabel 4.2. Mata Pencaharian di Kelurahan Tanjung Serang	30
Tabel 4.3. Rata-Rata Usia Petani Contoh	32
Tabel 4.4. Tingkat Pendidikan Petani Contoh	33
Tabel 4.5. Usia Tanaman Nanas Petani Contoh	34
Tabel 4.6. Daftar Harga Jual Nanas di Kelurahan Tanjung Serang.....	37
Tabel 4.7. Rata-Rata Biaya Tetap Usahatani Nanas Tumpangsari	38
Tabel 4.8. Rata-Rata <i>Joint Cost</i> Usahatani Nanas Tumpangsari.....	39
Tabel 4.9. Rata-Rata Biaya Tetap Usahatani Nanas Monokultur	40
Tabel 4.10. Rata-Rata Biaya Variabel Usahatani Nanas Tumpangsari.....	40
Tabel 4.11. Rata-Rata Biaya Variabel Usahatani Nanas Monokultur.....	41
Tabel 4.12. Rata-Rata Total Biaya Produksi Nanas Tumpangsari	43
Tabel 4.13. Rata-Rata Total Biaya Produksi Nanas Tumpangsari Per Ha.	43
Tabel 4.14. Rata-Rata Total Biaya Produksi Nanas Monokultur.....	44
Tabel 4.15. Rata-Rata Produksi Usahatani Nanas Tumpangsari.....	44
Tabel 4.16. Rata-Rata Produksi Usahatani Nanas Tumpangsari Per Ha....	45
Tabel 4.17. Rata-Rata Produksi Usahatani Nanas Monokultur.....	45
Tabel 4.18. Rata-Rata Harga Pokok Nanas Tumpangsari.....	45
Tabel 4.19. Rata-Rata Harga Pokok Nanas Monokultur.....	45
Tabel 4.20. Rata-Rata Penerimaan Petani Nanas Tumpangsari.....	47
Tabel 4.21. Rata-Rata Penerimaan Petani Nanas Monokultur.....	47
Tabel 4.22. Rata-Rata Pendapatan Petani Nanas Tumpangsari	48
Tabel 4.23. Rata-Rata Pendapatan Petani Nanas Monokultur	48
Tabel 4.24. Hasil Uji Multikolinieritas.....	49

	Halaman
Tabel 4.25. Hasil Regresi Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Harga Pokok.....	52

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1.1. Rata-rata distribusi PDB tahun 2014-2018.....	1
Gambar 2.1. Proses pembentukan gambut di daerah cekungan lahan basah.....	11
Gambar 2.2. Sirkulasi pendapatan.....	19
Gambar 2.3. Model pendekatan secara diagramatik.....	20
Gambar 4.1. Grafik ketebalan gambut daerah Tanjung Serang-TL. Seridang Tujuh.....	35
Gambar 4.2. Hasil uji heteroskedastisitas.....	50
Gambar 4.3. Hasil uji normalitas.....	51

DAFTAR LAMPIRAN

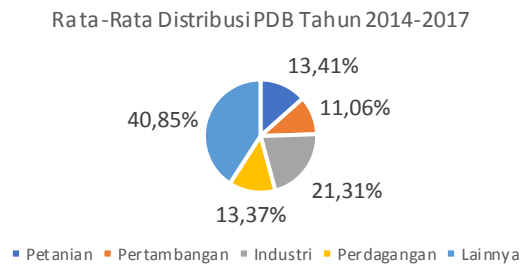
	Halaman
Lampiran 1. Peta wilayah administrasi Kabupaten Ogan Komering Iilir	60
Lampiran 2. Denah lokasi Kecamatan Kayu Agung.....	61
Lampiran 3. Identitas petani contoh	62
Lampiran 4. Biaya penyusutan alat-alat pada usaha tani nanas	63
Lampiran 5. <i>Joint cost</i>	69
Lampiran 6. Biaya variabel usahatani nanas	72
Lampiran 7. Produksi nanas	73
Lampiran 8. Harga pokok nanas	74
Lampiran 9. Penerimaan dan pendapatan petani	75
Lampiran 10. Output analisis regresi linier berganda dengan bantuan SPSS	76

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Sektor pertanian memiliki peran penting dalam perekonomian Indonesia. Hal ini dapat dilihat dari data Badan Pusat Statistik (2017) yang menunjukkan bahwa sektor pertanian merupakan salah satu penyumbang nilai ekspor nonmigas terbesar di Indonesia. Produk hasil pertanian menyumbang sebesar 0,36 miliar US dolar dari nilai ekspor nonmigas Desember 2016 sebesar 12,54 miliar US dolar. Selain itu, sektor pertanian juga menyumbang sebesar 13,41 persen dalam rata-rata distribusi PDB tahun 2014-2017 (BPS, 2018).



Gambar 1.1. Rata-rata distribusi PDB tahun 2014-2017.

Hortikultura merupakan salah satu sub sektor pertanian yang mempunyai potensi cukup besar dalam pembangunan ekonomi nasional. Menurut Direktorat Jenderal Hortikultura (2014) salah satu indikator yang menunjukkan bahwa hortikultura memiliki peran yang cukup signifikan dalam pembangunan ekonomi nasional ialah sumbangan sub sektor hortikultura dalam perekonomian nasional secara makro seperti PDB.

Kontribusi pertanian hortikultura (buah dan Sayuran) pada PDB cenderung meningkat. Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik (2018), mengenai produk domestik bruto triwulanan atas dasar harga berlaku. Tanaman pangan memiliki nilai PDB sebesar 397.408,6 Miliar Rupiah pada tahun 2015, 425.179,1 Miliar Rupiah pada tahun 2016 dan 437.803,6 Miliar Rupiah pada tahun 2017. Tanaman hortikultura memiliki nilai PDB sebesar 174.453,2 Miliar Rupiah pada tahun 2015, 187.402,6 Miliar Rupiah pada tahun 2016 dan 196.131,7 Miliar Rupiah pada tahun 2017. Sedangkan tanaman perkebunan memiliki nilai PDB sebesar 405.291,5

Miliar Rupiah pada tahun 2015, 428.782,6 Miliar Rupiah pada tahun 2016 dan Miliar Rupiah pada tahun 2016 dan Miliar Rupiah pada tahun 2017.

Subsektor hortikultura meliputi buah-buahan, sayur-sayuran, tanaman hias, dan tanaman obat-obatan. Kementerian Pertanian telah menetapkan sebanyak 323 jenis produk hortikultura yang terdiri dari 60 jenis buah-buahan, 80 jenis sayuran, 66 jenis biofarmaka (tanaman obat) dan 117 jenis tanaman hias (Direktorat Jendral Hortikultura, 2016). Produksi buah-buahan di Indonesia cukup tinggi dan menunjukkan kecenderungan untuk meningkat, terutama untuk jenis buah yang sangat baik pertumbuhannya di Indonesia dan merupakan buah unggulan Indonesia.

Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik (2017), tanaman nanas merupakan salah satu tanaman yang memiliki tingkat pertumbuhan yang tergolong besar, yaitu 28,64 persen dalam dua tahun terakhir. Nanas juga merupakan salah satu komoditas strategis hortikultura yang ditetapkan sebagai komoditas unggulan nasional pada periode 2015-2019 (Direktorat Jenderal Hortikultura, 2016). Tanaman nanas merupakan tanaman penyumbang produksi kedua terbesar di Sumatera Selatan, yaitu sebesar 51,78 ribu ton atau dengan kontribusi sebesar 25,62 persen mengalami peningkatan produksi yang cukup signifikan dibandingkan tahun 2016 (BPS Provinsi Sumatera Selatan, 2018).

Tabel 1.1. Produksi dan Banyaknya Tanaman Nanas yang Menghasilkan Menurut Kabupaten/Kota di Sumatera Selatan 2017.

Kabupaten/Kota	Triwulan I	Triwulan II	Triwulan III	Triwulan IV	Total Produksi (Ku)
	Produksi (Ku)				
OKU	495	892	840	1.115	3.342
OKI	418	337	1.282	6.043	8.080
Muara Enim	30.396	4.587	71.272	50.588	156.843
Lahat	31	16	29	28	104
Musi Rawas	7.277	6.480	7.149	7.797	28.703
Musi Banyuasin	98	138	156	148	540
Banyuasin	8.818	1.634	1.796	1.602	13.851
OKU Selatan	0	0	0	0	0
OKI Timur	63	23	24	68	178
Ogan Ilir	88.094	72.652	289.900	365.460	816.106
Empat Lawang	7	8	7	5	27
P.A Pematang Ilir	30	20	18	3.472	3.540
Musi Rawas Utara	23	45	31	36	134
Palembang	6	9	4	13	32
Prabumulih	14.660	15.638	6.236	22.695	59.229
Pagaralam	0	0	0	0	0
Lubuk Linggau	1	1	0	1	3
Sumatera Selatan	150.418	102.480	378.743	459.071	1.090.712

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Selatan (2018).

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa produksi nanas di Sumatera Selatan berjumlah 1.090.712 Kwintal dan meningkat pada tiga dekade terakhir pada tahun 2017. Sebanyak 8.080 Kwintal yang disumbangkan oleh Kabupaten OKI, tidak terlepas oleh sumbangan nanas yang diproduksi pada lahan gambut di daerah Sepucuk Kayu Agung. Tanaman nanas merupakan salah satu tanaman yang sangat toleran terhadap tingkat keasaman yang tinggi yaitu pH antara 3-4 (Maulidi dan Mustamir 2012). Hal ini menunjukkan jika tanaman nanas mampu bertahan pada lahan gambut yang memiliki tingkat keasaman yang tinggi

Menurut Agus dan Subiksa (2008), lahan gambut adalah lahan yang memiliki lapisan tanah kaya bahan organik (C-organik > 18%) dengan ketebalan 50 cm atau lebih. Dominasi yang kuat dari bahan organik sebagai penyusunnya, mengakibatkan karakteristik tanah gambut berbeda dengan tanah mineral sehingga pengelolaannya untuk pertanian bersifat spesifik dan perlu kehati-hatian. Dalam rangka percepatan pemulihan kawasan dan pengembalian fungsi hidrologis gambut akibat kebakaran hutan dan lahan secara khusus, sistematis, terarah, terpadu dan menyeluruh, dipandang perlu membentuk Badan yang akan melaksanakan kegiatan restorasi gambut sehingga ditetapkanlah Peraturan Presiden tentang Badan Restorasi yang telah diatur dalam Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2016 tentang Badan Restorasi Gambut.

Di Sumatera, lahan gambut yang masih berupa hutan (mangrove, rawa gambut, tanaman/HTI), semak belukar luasnya 2.352.342 ha (32,6 persen) dan 1.526.825 ha (23,7 persen). Hutan rawa mangrove, hutan rawa gambut, dan beberapa tempat telah dimanfaatkan untuk HTI dan perkebunan kelapa sawit terutama banyak terdapat di pantai timur Sumatera. Telah dimanfaatkan untuk perkebunan, lahan pertanian (pangan dan hortikultura), dan sawah berturut-turut luasnya 1.262.530 ha (19,6 persen), 499.819 ha (7,4 persen), dan 212.690 ha (3,3 persen). Selain itu telah digunakan untuk permukiman seluas 40.199 ha (0,6 persen) (Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian, 2014).

Berdasarkan data dari Badan Statistik Sumatera Selatan (2017) tanaman nanas merupakan tanaman penyumbang produksi kedua terbesar di Sumatera Selatan, yaitu sebesar 51,78 ribu ton atau dengan kontribusi sebesar 25,62 persen mengalami peningkatan produksi yang cukup signifikan dibandingkan tahun 2016. Ogan

Komering Ilir merupakan salah satu kabupaten yang memiliki total produksi nanas yang terus meningkat pada periode triwulan II hingga triwulan IV, dimana pada triwulan II total produksi yang berhasil dicapai ialah sebesar 337 ton, triwulan III sejumlah 1.282 ton dan pada triwulan IV sebanyak 6.043 ton.

Dalam menjalankan kegiatan usahatani nanas, tentunya ada biaya yang harus dikeluarkan oleh petani. Besarnya biaya yang dikeluarkan oleh petani dalam menjalankan usahatani nanas ini disebut dengan biaya produksi. Besarnya biaya produksi yang digunakan dalam suatu usahatani, akan berpengaruh terhadap harga pokok. Harga pokok merupakan biaya yang dikeluarkan petani untuk setiap unit produksi persatuan waktu, dapat dihitung dengan cara membagi seluruh total biaya dengan jumlah produksi yang dihasilkan. Ada banyak faktor yang dapat mempengaruhi harga pokok. Menurut Retnowati (2018) harga pokok merupakan unsur yang sangat penting yang dapat dijadikan indikator keberhasilan suatu usaha yang dijalankan oleh petani.

Kelurahan Tanjung Serang Kecamatan Kayu Agung merupakan salah satu daerah penghasil nanas yang diusahakan pada lahan gambut yang berada di Kabupaten Ogan Komering Ilir. Usahatani nanas disana baru dimulai pada tahun 2010 dan sampai saat ini terdapat sekitar 233 Ha lahan gambut yang digunakan untuk usahatani nanas. Pada awalnya, tanaman nanas hanya merupakan tanaman seling yang hasil budidayanya digunakan sebagai penghasilan tambahan dari penghasilan utama yang berasal dari kebun sawit, akan tetapi pada saat ini penghasilan utama masyarakat disana berasal dari budidaya nanas, bahkan petani yang biasanya membayar tenaga kerja untuk melakukan pemanenan, lebih memilih untuk tidak melakukan pemanenan dan membiarkan sawit mereka terbengkalai. Hal ini disebabkan karena harga sawit yang saat ini sedang melemah hingga menyentuh harga 400 rupiah per kilogram.

Di Kelurahan Tanjung Serang ini, terdapat sebanyak 48 Kepala Keluarga yang menjadikan usahatani nanas sebagai mata pencaharian utama. Meskipun demikian, masyarakat di Kelurahan Tanjung Serang jarang sekali atau bahkan tidak ada petani yang melakukan perhitungan terhadap biaya produksi secara rinci. Selain itu, harga jual yang mereka tetapkan lebih rendah dibandingkan dengan harga jual nanas yang dipasarkan di Palembang.

Dengan melakukan perhitungan terhadap biaya produksi, petani akan mendapatkan informasi biaya yang tepat dan akurat, sehingga dapat membantu petani untuk menetapkan harga jual yang sesuai. Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terkait dengan harga pokok dan pendapatan petani nanas pada lahan gambut di Kelurahan Tanjung Serang Kecamatan Kayu Agung Kabupaten Ogan Komering Ilir.

1.1 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan maka permasalahan yang akan diteliti yaitu :

1. Seberapa besar harga pokok nanas pada lahan gambut di Kelurahan Tanjung Serang Kecamatan Kayu Agung Kabupaten Ogan Komering Ilir?
2. Berapa besar pendapatan petani nanas pada lahan gambut di Kelurahan Tanjung Serang Kecamatan Kayu Agung Kabupaten Ogan Komering Ilir?
3. Faktor – faktor apa saja yang mempengaruhi harga pokok nanas pada lahan gambut di Kelurahan Tanjung Serang Kecamatan Kayu Agung Kabupaten Ogan Komering Ilir?

1.2 Tujuan dan Kegunaan

Penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan :

1. Menghitung dan menganalisis harga pokok nanas pada lahan gambut di Kelurahan Tanjung Serang Kecamatan Kayu Agung Kabupaten Ogan Komering Ilir.
2. Menghitung pendapatan petani nanas pada lahan gambut di Kelurahan Tanjung Serang Kecamatan Kayu Agung Kabupaten Ogan Komering Ilir.
3. Menganalisis faktor–faktor yang mempengaruhi harga pokok nanas pada lahan gambut di Kelurahan Tanjung Serang Kecamatan Kayu Agung Kabupaten Ogan Komering Ilir.

Adapun kegunaan dilaksanakannya penelitian ini yaitu :

1. Untuk digunakan sebagai sumber informasi kepada petani padi, pihak–pihak dan instansi yang terlibat sebagai penentu kebijakan yang terkait dengan harga pokok nanas pada lahan gambut di Kelurahan Tanjung Serang Kecamatan Kayu Agung Kabupaten Ogan Komering Ilir.

2. Sebagai bahan pertimbangan bagi instansi dan pihak yang terkait dalam menentukan kebijakan sebagai langkah untuk mensejahterakan petani nanas pada lahan gambut di Kelurahan Tanjung Serang Kecamatan Kayu Agung Kabupaten Ogan Komering Ilir.
3. Diharapkan digunakan sebagai bahan pustaka untuk penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus, F., dan Subiksa, I.G.M., 2008. *Lahan Gambut: Potensi untuk Pertanian dan Aspek Lingkungan*. (online). <http://www.worldagroforestry.org>. (Diakses pada 28 November 2018).
- Agustina, R., 2018. Analisis Sistem Usaha dan Kontribusi Industri TIKAR Purun Terhadap Pendapatan Petani Padi Sawah Lebak di Kecamatan Pedamaran Kabupaten Ogan Komering Ilir. Skripsi. Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya.
- Aprillia, N.R., 2017. Analisis penentuan harga pokok pesanan dengan metode full costing. *Jurnal Manajemen* (online), 9 (2), 94-104.
- Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian, 2014. *Lahan Gambut Indonesia Pembentukan, Karakteristik, dan Potensi Mendukung Ketahanan Pangan (Edisi Revisi)*. (online). <http://nasih.staff.ugm.ac.id>. (Diakses pada 28 November 2018).
- Badan Pusat Statistik, 2017. *Laporan Bulanan Data Sosial Ekonomi*. (online). <https://www.bps.go.id/publication/download>. (Diakses pada 11 November 2018).
- _____, 2017. *Statistik Tanaman Buah-buahan dan Sayuran Tahunan Statistics of Annual Fruit and Vegetable Plants Indonesia 2017*. (online). <https://www.bps.go.id/publication/download>. (Diakses pada 12 November 2018).
- _____, 2018. *Produk Domestik Bruto Indonesia Triwulan*. (online). <https://www.bps.go.id/publication/download>. (Diakses pada 11 November 2018).
- Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Selatan, 2018. *Statistik Buah-Buahan dan Sayuran Tahunan Sumatera Selatan 2017*. (online). <https://sumsel.bps.go.id>. (Diakses pada 5 Januari 2019)
- Badan Restorasi Gambut, 2018. *Penentuan Tingkat Rujukan (Reference Level) untuk Menduga Penurunan Emisi dari Restorasi Gambut*. (online). https://www.winrock.org/wp-content/uploads/2018/10/RL_Report.pdf. (Diakses pada 5 Februari 2019)
- Daniel, M., 2002. *Pengantar Ekonomi Pertanian*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Direktorat Jenderal Hortikultura, 2014. *Renstra*. (online). <http://hortikultura.pertanian.go.id>. (Diakses pada 12 November 2018).
- _____, 2016. *Rencana Strategis Direktorat Jenderal Hortikultura Kementerian Pertanian 2015-2019*. (online). <http://sakip.pertanian.go.id/>. (Diakses pada 12 November 2018).

- Febriandi, R. 2017. Pengaruh Tenaga Kerja Dan Tingkat Optimasi Penggunaan Tenaga Kerja Pada Usahatani Nenas Lahan Skalas Sempit Dan Skala Luas Di Kabupaten Kampar. *JOM FAPERTA UR*. 4 (1).
- Halim, M.A., 2018. *Teori Ekonomi Mikro*. Edisi 3. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Hardiati, S., dan Indriyani, N.L.P., 2008. *Budidaya Nenas*. (online). <https://balitbu.litbang.pertanian.go.id/>. (Diakses pada 11 November 2018).
- Mashudi, D., Taufik, M., dan Priana, W., 2017. *Pengantar Teori Ekonomi*. Yogyakarta: Gosyen Publishing.
- Maulidi. dan Mustamir, E., 2012. Upaya Peningkatan Hasil Tanaman Nenas di Lahan Gambut. *J. Perkebunan & Lahan Tropika* (online), 2 (2).
- Mulyana, E., Purbiyanti, E., dan Januarti, I. 2017. Analisis Pendapatan Petani Nanas di Desa Tanjung Atap Kecamatan Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir. *JoFSA*. 1 (2), 78-83.
- Noor, J., 2014. *Analisis Data Penelitian Ekonomi dan Manajemen*. Jakarta: Grasindo.
- Nugraheni, 2016. *Sehat Tanpa Obat dengan Nanas*. Yogyakarta: Rapha ublishing.
- Purnama, D., 2017. Perhitungan Harga Pokok Produksi Dalam Menentukan Harga Jual Melalui Metode Cost Plus Pricing Dengan Pendekatan Full Costing (Studi Pada Pt. Prima Istiqamah Sejahtera Di Makassar). Skripsi. Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Uin Alauddin Makassar. (online). <http://repositori.uin-alauddin.ac.id>. (Diakses pada 12 Desember 2018).
- Pusat Penelitian Manajemen Air Dan Lahan Lembaga Penelitian Universitas Sriwijaya, 2005. *Kajian Karakteristik Gambut di Wilayah Hutan Kayu Agung (Pedamaran dan Pampangan) Kabupaten Ogan Komering Ilir (OKI)* (online). <http://gfmc.online/wp-content/uploads/12-Kajian-Karakteristik-Gambut-di-Wilayah-Hutan-Kayuagung-Mar-2005.pdf>. (Diakses pada 25 Februari 2018).
- Putra, I.M., 2018. *Pengantar Mikroekonomi*. Yogyakarta: Penerbit Quadrant.
- Retnowati, D., 2018. Analisis Harga Pokok Dan Pendapatan Usahatani Padi Sawah Lebak Di Desa Awal Terusan Kecamatan Sirah Pulau Padang Kabupaten Ogan Komering Ilir. Skripsi. Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya.
- Sedarmayanti. dan Hidayat, S., 2011 *Metodologi Penelitian*. Jakarta: CV. Maju Mundur.
- Sinaga, H.A.T., 2013. Analisis Efisiensi Penggunaan Faktor Produksi Pada Usahatani Nenas Di Desa Talang Seleman Kecamatan Payaraman Kabupaten Ogan Ilir. Skripsi. Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya.
- Siregar, N.M., 2011. Analisis Pendapatan Usahatani dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Produksi Cabai Merah Keriting di Desa Citapen,

- Kecamatan Ciawi, Kabupaten Bogor. Skripsi. Departemen Agribisnis Fakultas Ekonomi dan Manajemen Institut Pertanian Bogor. (online). <https://repository.ipb.ac.id>. (Diakses pada 03 Desember 2018).
- Siregar, S., 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi perbandingan perhitungan manual & SPSS*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Soekartawi. 2006. *Analisis Usahatani*. Jakarta: UI Press.
- Soekartawi, Soeharjo, A., Dillon, J.L., Hardaker, J.B ., 2011. *Ilmu Usahatani dan Penelitian untuk Pengembangan Petani Kecil*. Jakarta: Penerbit Universitas Indonesia.
- Sunyoto, D., 2016. *Metodologi Penelitian Akuntansi*. Bandung: Refika Aditama
- Suratiah, K., 2015. *Ilmu Usahatani (Edisi Revisi)*. Jakarta :PT Penebar Swadaya.
- Syakir, Y., 2016. Analisis usaha tani nanas di Desa Tangkit Baru Kec. Sungai Gelam Kabupaten Muaro Jambi. *E-Jurnal Perdagangan, Industri Dan Moneter*. 4 (2).
- Tampubolon, B.D., Kristiningrum, E., Purwanto, E.H., dan Nugroho, T.P.A., *Pertanian Standar & Penilaian Kesesuaian*. Jakarta: Indeks.
- Tasman, A dan Aima, M.H., 2013. *Ekonomi Manajerial dengan Pendekatan Matematis*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Tentoea, A.P., 2013. Analisis Produksi Padi di Kabupaten Kendal (Studi Kasus Kecamatan Limbangan Kabupaten Kendal). Skripsi. Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro. (online). <http://eprints.undip.ac.id>. (Diakses pada 03 Desember 2018).
- Wardani, A.K., 2012. Analisis Usahatani Nanas pada Kelompok Tani Makmur Desa Astomulyo, Kecamatan Punggur, Lampung Tengah. Skripsi. Departemen Agribisnis Fakultas Ekonomi dan Manajemen Institut Pertanian Bogor. (online). <https://repository.ipb.ac.id>. (Diakses pada 27 November 2018).
- Widayadi, S., 2013. Satu Peta untuk Lahan Gambut. *Majalah Sains Indonesia* (online), Desember 2013. <http://www.litbang.pertanian.go.id>. (Diakses pada 28 November 2018).
- Widyasari, T dan Rouf, A., 2017. Pengaruh Produktivitas Terhadap Harga Pokok Kebun Karet di Jawa Tengah. *Jurnal Penelitian Karet*. 35 (1), 93 –102.
- Wijaya, D., *Akuntansi UMKM*. Yogyakarta: Gava Media.